Mita (Indah Sari) (2022). Title of Manuscript.

ANALISIS TINGKAT KEMISKINAN DI KOTA SAMARINDA (Studi Di Kelurahan Pasar Pagi dan Kelurahan Sungai Pinang Dalam)

Mita Indah Sari[[1]](#footnote-2)

Universitas 17 Agustus 1945

Email:Mitaindahsari@gmail.com,

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **INFORMASIARTIKEL** |  | **ABSTRACT** |
|  |  | MITA INDAH SARI, *Analysis of poverty levels in the city of Samarinda study in Pasar Pagi Kelurahan and Sungai Pinang Dalam Kelurahan. Poverty is a complex problem. Not standing alone, many factors influence it and cause it to happen. This study aims to determine the level of poverty from 2013 to 2017, the effect of Gross Regional Domestic Product on poverty and the effect of population on poverty.**This type of research is a type of qualitative research. The informants in this study were employees of the Central Statistics Agency and the Village Secretary with data sources from the Central Statistics Agency.**The results of this study indicate the level of poverty from 2013 to 2017 experienced a fluctuating development, Influence of Gross Regional Domestic Product on poverty and less influential population on pover.* |
| **Keyword:*****Poverty, Gross Regional Domestic Product, Population Number*** **Kata Kunci:****Kemiskinan, Produk Domestik Regional Bruto, JumlahPenduduk** |
| **ABSTRAK** |
| MITA INDAH SARI, Analisis tingkat kemiskinan di kota Samarinda studi di Kelurahan Pasar Pagi dan Kelurahan Sungai Pinang Dalam. Kemiskinan merupakan suatu masalah yang kompleks. Tidak berdiri sendiri, banyak faktor yang mempengaruhinya dan menyebabkannya terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemiskinan dari tahun 2013 sampai tahun 2017, pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap kemiskinan dan pengaruh jumlah penduduk terhadap kemiskinan.Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Pusat Statistik dan Sekretaris Lurah dengan sumber data dari Badan Pusat Statistik.Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kemiskinan dari tahun2013 sampai tahun 2017 mengalami perkembangan yang berfluktuasi, Berpengaruhnya Produk Domestik Regional Bruto terhadap kemiskinan dan kurang berpengaruhnya jumlah penduduk terhadap kemiskinan. |
| Creative Commons LicenseThis is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)license |

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan penyakit sosial dimana individu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya secara layak sesuai dengan standar tertentu sehingga dikategorikan miskin. Banyak kemiskinan secara umum merupakan indikasi lemahnya perekonomian suatu wilayah. Oleh karena itu, kemajuan pembangunan ekonomi diantaranya akan tercermin dari keberhasilan program pemerintah dalam rangka pengetasan kemiskinan. Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk mengurahni atau mengetaskan penduduk dari kemiskinan.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS (Badan Pusat Statistik) menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dari bukan makan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi, penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan sehingga standar yang digunakan untuk menentukan penduduk sebagai penduduk miskin atau bukan miskin adalah garis kemiskinan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana peneliti menganalisis kemiskinan di Kota Samarinda di Kelurahan Pasar Pagi dan Kelurahan Sungai Pinang Dalam menjadi sumber data untuk menganalisis masalah kemiskinan.

HASIL PENELITIAN

**4.1.1 Tingkat Kemiskinan dari Tahun 2013 hingga Tahun 2017**

Kemiskinan merupakan masalah yang menyangkut banyak aspek karena berkaitan dengan pendapatan yang rendah, buta huruf, derajat kesehatan yang rendah dan ketidaksamaan derajat antar jenis kelamin serta buruknya lingkungan hidup (*World Bank*, 2004).

**4.1.2 Produk Domestik Regional Bruto di Kota Samarinda**

Salah satu indikator tingkat kemakmuran penduduk di suatu daerah/wilayah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk.

Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk akan mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya PDRB sangat bergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor- faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.

**4.1.3 Jumlah Penduduk di Kota Samarinda**

Penduduk Kota Samarinda berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 843.333 jiwa yang terdiri atas 435.947 jiwa penduduk laki-laki dan 407.497 jiwa penduduk perempuan.

PENUTUP

# 5.1. Kesimpulan

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan data penelitian tentang Analisis Tingkat Kemiskinan di Kota Samarinda (Studi di Kelurahan Pasar Pagi dan Sungai Pinang Dalam) menunjukkan bahwa :

1. Tingkat Garis Kemiskinan dari tahun 2013 hingga 2017 mengalami perkembangan yang berfluktuaktif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan sumber data yang berlaku.
2. PDRB brerpengaruh terhadap kemiskinan di Kota Samarinda. Hal itu dibuktikan dengan nilai PDRB per kapita yang berfluktuaksi dan ada kecenderungan pertumbuhan ekonomi berjalan lambat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk.
3. Jumlah penduduk tidak berpengaruh pada kemiskinan. Jumlah penduduk miskin sewaktu-waktu bisa berubah yang bisa disebabkan oleh kematian, kelahiran, kedatangan dan kepindahan penduduk tetapi tidak berpengaruh pada kemiskinan.

# Saran-Saran

Berdasarkan analisis penelitian di atas, penelitian ini direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan, khususnya kebijakan yang berhubungan dengan kemiskinan di Kota Samarinda.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat agar mengetahui mengenai tingkat garis kemiskinan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Jumlah penduduk Kelurahan Pasar Pagi dan Kelurahan Sungai Pinang Dalam.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi ataupun bahan perbandingan dalam pegembangan untuk penelitian selanjutnya dan untuk para pembaca dapat menambah wawasan mengenai Tingkat Kemiskinan di Kota Samarinda.

**DAFTAR PUSTAKA**

Chambers, Robert, 1987. *Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang* Jakarta, LP3ES, Cet.1

Maipita, Indra. 2014. *Mengukur Kemiskinan dan Distribu Pendapatan,* UPP STIM YKPN.

Sholeh, Maimun, *Kemiskinan : Telaah dan Beberapa Strategi* *Penanggulangannya.* Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.

Simatupang, Panjar dan Saktyanu K.Dermoredjo. 2003. *Produksi Domestik Bruto, Harga dan Kemiskinan*, dalam Media Ekonomi dan Keuangan Indonesia, Vol.51,(3):191-324

Spicker, Paul. 2002. *Poverty and the Welfare State : Dispelling theMyths,* A Catalyst Working Paper, London, Catalyst.

Sukirno, Sadono. 2010. *Ekonomi Pembangunan.* Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Tambunan, Tulus. 2001. *Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan* *Empiris.* Jakarta, Ghalia Indonesia.

Todaro, M.P and S. C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi.* Jilid I.Edisi 9. Alih Bahasa. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Todaro, P Michael. 2011. *Pembangunan Ekonomi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Yohandarwati, dkk. 2004. *Laporan Akhir Studi Sistem Perlindungan* *Sosial Bagi Penduduk Miskin.* Bappenas, Jakarta.

Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, 2018. *Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin dan Persentase Kemiskinan di Kota Samarinda.*

Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, 2018. *Kota Samarinda Dalam* *Angka 2018.*

Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, 2019. *Kota Samarinda Dalam* *Angka 2019.*

Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, 2018. *Produk Domestik* *Regional Bruto Kota Samarinda Menurut Pengeluaran 2014-2018.*

1. Corresponding author: Email@untag.ac.id [↑](#footnote-ref-2)